

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Saat ini perkembangan dunia investasi sedang mengalami peningkatan yang cukup pesat. Dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi saat ini menjadi sinyal yang baik bagi saham-saham industri barang konsumsi dan membuat saham industri konsumsi menjadi primadona di pasar modal. Saham di sektor *consumer goods* (barang konsumsi) memiliki prospek yang bagus ke depan menyusul makin besarnya peranan rumah tangga penghasilan kelas menengah pada perekonomian Indonesia. Berbagai macam keinginan dan kebutuhan di masa mendatang, menuntut setiap orang untuk memulai memikirkan dan mempersiapkan segala sesuatu mulai dari sekarang. Salah satu cara yang dapat mengatasi masalah tersebut adalah dengan melakukan investasi dimana penempatan sejumlah dana untuk memperoleh sejumlah keuntungan di masa mendatang.

Pasar modal atau *Capital Market* merupakan suatu tempat dimana terdapat berbagai instrumen keuangan jangka panjang seperti yang bisa diperjual belikan contohnya surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen yang lainnya. Sedangkan pasar modal sendiri dapat diartikan sebagai sarana pendanaan bagi setiap perusahaan maupun institusi lainnya misalkan seperti pemerintah, dan sebagai sarana untuk kegiatan berinvestasi lainnya. (<https://www.idx.co.id/inveestor/pengantar-pasar-modal/>).

Pasar bursa efek sangat penting dalam kegiatan ekonomi membuat pasar bursa semakin sensitif terhadap berbagai informasi ekonomi yang ada terutama menyangkut kondisi kinerja perusahaan. Berbagai informasi tersebut digunakan oleh para pelaku pasar modal sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan, juga digunakan oleh para investor untuk melakukan penilaian terhadap perusahaan (*emiten*). Dengan demikian investor sangat penting mendapatkan laporan keuangan perusahaan seperti neraca dan laporan rugi laba, karena dalam laporan keuangan tersebut dapat diperoleh informasi mengenai kinerja perusahaan tersebut sehingga dapat dijadikan acuan saat mau berinvestasi untuk perusahaan tersebut.

Agar para investor dapat memperoleh keuntungan dalam berinvestasi hendaknya mengetahui tentang perkembangan *return* saham perusahaan tersebut. Pada umumnya setiap investor akan tertarik membeli saham yang dinilai dapat memberikan *return* yang tinggi yang dapat memberikan keuntungan bagi investor tersebut. Legiman (2015) berpendapat bahwa *return* saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham dan *return* saham yaitu faktor fundamental dan faktor eksternal (ekonomi makro). Faktor fundamental dapat dilihat dari analisis kinerja yang tercermin dalam laporan keuangan perusahaan. Dimana laporan keuangan dijadikan sebagai sarana penting bagi investor untuk mengetahui perkembangan perusahaan secara periodik. Menurut Putri (2015) didalam tulisan Refinda Sari harga saham adalah nilai surat saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut, dimana perusahaan dan fluktuasinya sangat

ditentukan oleh kekuatan pemerintah dan penawaran yang terjadi di pasar bursa (pasar sekunder).

Untuk dapat mengetahui prestasi atau kinerja perusahaan, investor sering melihat melalui laporan keuangan perusahaan. Seperangkat laporan keuangan perusahaan utama adalah dalam bentuk laporan neraca, laporan laba rugi, dan laporan aliran kas. Hasil dari laporan masih belum dapat memberikan informasi keuangan yang maksimal bagi analisa maupun investor, maka dari itu dilakukanlah analisis lebih lanjut dalam bentuk analisis rasio keuangan. Rasio keuangan inilah merupakan faktor fundamental dimana faktor fundamental adalah faktor yang berasal dari dalam perusahaan yang mengeluarkan saham itu sendiri (*emiten*). Faktor internal Penelitian ini menggunakan rasio keuangan sebagai faktor fundamental yang diproksikan dengan variabel *Return on Assets* (ROA), *Price To Book Value* (PBV), *Earning per share* (EPS), dan *Price Earning Ratio* (PER).

Selain menganalisis faktor fundamental perusahaan untuk memprediksi dan mengetahui pengaruhnya terhadap *return* saham, dilakukan juga analisis pada faktor eksternal yaitu faktor diluar perusahaan. Menurut Samsul (2015) “faktor eksternal adalah faktor yang berada di luar perusahaan, tetapi mempunyai pengaruh terhadap kenaikan atau penurunan kinerja perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung seperti tingkat suku bunga, tingkat inflasi, peraturan perpajakan, kebijakan pemerintah, tingkat bunga pinjaman luar negeri, dan kondisi ekonomi internasional, serta kurs valuta asing”.

Faktor-faktor makro ekonomi maka digunakan didalam penelitian ini adalah tingkat inflasi, nilai tukar dan tingkat suku bunga sebagai indikator variabel makro ekonomi yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap harga saham. Berdasarkan penelitian dari Linck (2016) Hasil nya menunjukkan bahwa suku bunga dasar dan GDP mempengaruhi *return* saham, namun inflasi dan ekspektasi pasar terhadap *return* saham dimasa depan dari variabel makro ekonomi ini tidak signifikan dalam mempengaruhi tingkat pengembalian saham.

Alasan penulis memilih penelitian dengan mengambil objek/ sampel perusahaan *consumer goods* adalah karena obyek penelitian ini pada perusahaan manufaktur (industri barang konsumsi) dimana perusahaan tersebut dengan ada/ tidaknya pengaruh *fluktuasi* pada perekonomian diketahui apakah akan selalu terjadi permintaan akan produk barang konsumsi yang dihasilkan oleh perusahaan manufaktur, mengingat sektor barang konsumsi seperti beras, makanan instan digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok masyarakat. Apakah nantinya perusahaan tersebut akan tetap stabil walaupun ada suatu penurunan/ fluktuasi dari internal perusahaan dan pada perekonomian makro berpengaruh terhadap aktivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan tingkat pengembalian yang optimal.

Berdasarkan latar belakang tersebut yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan mengambil judul **“Pengaruh Faktor- Faktor Fundamental dan Variabel Makro Ekonomi Terhadap *Return* Saham Studi Empiris pada perusahaan *Consumer Goods* Sub Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2018**

## **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

- 1.) Apakah terdapat pengaruh antara faktor fundamental yang diproksikan oleh variabel *Return on Asset (ROA)*, *Price to Book Value (PBV)*, *Earning per Share (EPS)*, dan *Price Earning Ratio (PER)* terhadap *return* saham perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di BEI periode tahun 2014-2018?
- 2.) Apakah terdapat pengaruh antara makro ekonomi yang diproksikan oleh variabel Inflasi, Nilai tukar dan Suku bunga terhadap *return* saham perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di BEI periode tahun 2014-2018?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara faktor fundamental yang diproksikan oleh variabel *Return on Asset (ROA)*, *Price to Book Value (PBV)*, *Earning per Share (EPS)*, dan *Price Earning Ratio (PER)* terhadap *return* saham perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di BEI periode tahun 2014-2018
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh makro ekonomi yang diproksikan oleh variabel Inflasi, Nilai tukar dan Suku bunga terhadap *return* saham perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di BEI periode tahun 2014-2018

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis

Adanya penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan, serta mengimplementasikan konsep dan teori dalam praktik yang sebenarnya, khususnya mengenai konsep makro ekonomi dan faktor fundamental dan pengaruhnya terhadap *return* saham perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat menjadi alternatif pengukuran kinerja perusahaan dan menjadi masukan bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya.

3. Bagi Investor

Penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai kinerja perusahaan dan faktor eksternal yang akan dijadikan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan dalam investasi

4. Memberi kajian bagi peneliti selanjutnya mengenai informasi yang relevan dengan penelitian ini.